

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan Media Pembelajaran PKn di SMP se Kecamatan Pacitan

Ketersediaan media pembelajaran PKn SMP di sekolah yang meliputi jenis, jumlah, dan kondisi:

- a. Jenis media yang paling banyak dimiliki sekolah adalah buku dan papan tulis dibandingkan dengan media lain seperti gambar, komputer, bagan, surat kabar, LCD, dan video.
- b. Jumlah media pembelajaran PKn di SMP se Kecamatan Pacitan yang tersedia belum mencukupi untuk pembelajaran PKn.
- c. Sebagian besar kondisi media pembelajaran PKn di SMP se Kecamatan Pacitan sudah baik, tetapi membutuhkan perawatan dan perhatian .

2. Model Pemanfaatan Media Pembelajaran PKn di SMP se Kecamatan Pacitan

Model pemanfaatan media pembelajaran PKn adalah sebagai alat bantu ajar dan dari media yang tersedia di sekolah guru belum bisa mengaplikasikan sebagai alat bantu pembelajaran mandiri. Model pemanfaatannya pun belum sepenuhnya mengikuti ASSURE yang dimulai dari menganalisis siswa, menentukan tujuan, memilih teknologi, media dan bahan, menggunakan teknologi, media dan

bahan, mengharuskan partisipasi siswa, dan mengevaluasi. Faktor pendorong pemanfaatan media antara lain dengan melihat perencanaan media, ketersediaan media, kesesuaian dengan materi, waktu dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media. Tanggapan siswa terhadap pemanfaatan media bisa dilihat dari respon siswa terhadap pembelajaran dan ketertarikan siswa terhadap jalannya proses pembelajaran. Kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk memanfaatkan media pada saat pembelajaran berlangsung membuat siswa lebih aktif dan senang dalam belajar. Kesempatan yang diberikan kepada siswa bisa dilihat saat siswa mencoba media misalnya media LCD atau komputer dan kesempatan untuk bertanya berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan.

3. Kendala yang dihadapi terkait Pemanfaatan Media Pembelajaran PKn di SMP se Kecamatan Pacitan

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran terkadang menimbulkan berbagai kendala-kendala bagi guru. Kendala pemanfaatan media dapat dilihat dari kendala guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Secara rinci kendala yang dihadapi guru terkait dengan media adalah keterbatasan biaya, alokasi waktu, tenaga dan keterampilan yang kurang dalam pemanfaatan media.

4. Upaya Guru dalam Pemanfaatan Media

Keterbatasan jumlah dan jenis media yang tersedia di sekolah tentunya membutuhkan upaya-upaya dari guru. Berbagai upaya yang dilakukan guru antara lain: guru mengusahakan untuk mengadakan media dengan cara meminta dari sekolah, membuat proposal yang ditujukan kepada dinas tertentu, mengusahakan sendiri dengan membuat, meminjam atau membeli sendiri, menugaskan kepada siswa, melalui sumbangan-sumbangan.

Kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan media yang dimiliki oleh beberapa guru merupakan hambatan lain yang harus dicari solusinya. Upaya yang dilakukan guru untuk menambah keterampilan guru antara lain: mengikuti program kursus kilat bagi guru yang kurang terampil dalam ICT, guru mengikuti kegiatan MGMP dan mengikuti pelatihan.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan perlu meningkatkan bantuan untuk pengadaan media di sekolah-sekolah yang masih membutuhkan. Guru juga perlu bantuan pelatihan-pelatihan tentang media sesuai kemajuan teknologi pendidikan untuk menggunakan media dengan mudah.

2. Kepala Sekolah agar memberikan perhatian lebih terhadap ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran PKn di sekolah. Kepala Sekolah sebaiknya memberikan anggaran khusus yang cukup untuk pengadaan media di sekolah.
3. Guru agar lebih aktif dan kreatif dalam mengusahakan berbagai media di sekolah. Banyak sekali upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi berbagai kendala terkait media selain meminjam dan meminta dari sekolah adalah dengan memanfaatkan internet untuk membuat media sendiri misal video dokumenter tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Disarankan pula agar guru dapat memanfaatkan media sebagai alat bantu pembelajaran mandiri sehingga siswa bisa belajar sesuai dengan kemampuan dan caranya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur. 2001. *Pembelajaran PPKn Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arif S. Sadiman. 2011. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya Cetakan VI*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pengajaran Cetakan V*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Margaret S. Branson. 1999. *Belajar Civic Education dari Amerika*. Yogyakarta: LkiS.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisir.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Nawawi Hadari. 2000. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.
- Rusdi Susilana dan Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran hakikat, pengembangan, pemanfaatan dan penilaian*. Bandung: Jurusan Kurtekpen FIP UPI.
- Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther & James D. Russel. 2011. *Instructional Technology and Media for Learning: Tekonologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sudarwan Danin. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suharsini Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syaiful Sagala. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.